

Laga Persib vs Persebaya Dimajukan Dan Dipindahkan Ke Bali



Pertandingan pekan ke-23 [Liga 1 Indonesia](#) antara Persib Bandung vs Persebaya mengalami perubahan jadwal dan pemindahan venue. Sedianya, pertandingan keduanya akan diadakan di Stadion Si Jalak Harupat pada Sabtu, 19 Oktober 2019, pukul 18.30 wib. Namun, berkaitan dengan izin dari Polda Jawa Barat terkait keamanan menjelang pelantikan Presiden & Wakil Presiden, maka laga tersebut dipindahkan ke Stadion Kapten I Wayan Bali.

Pertandingan Persib vs Persebaya juga jadwalnya dimajukan menjadi Jumat, 18 Oktober pukul 18.30 wib. Ini merupakan laga kandang serasa tandang bagi Maung Bandung, dan merupakan laga untuk kesekian kalinya yang mengalami perubahan. Sebelumnya pertandingan Persib Bandung vs Arema FC juga mengalami perubahan, dimana Persib sebagai tuan rumah harus bersabar untuk membalaskan kekalahan mereka di pekan 1 Liga 1 2019.

Tim yang saat ini masih berada di papan tengah klasemen Liga 1 berupaya untuk mengejar ketertinggalan poin mereka di akhir kompetisi nantinya. Penetapan perubahan jadwal pertandingan [Persib Bandung](#) dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) harus diterima, walau klub asal Jawa Barat sedikit dirugikan dari perubahan jadwal dan venue pertandingan tersebut.

Pemilihan Stadion Kapten I Wayan Dipta Bali sebagai venue pertandingan oleh PT LIB tak lepas dari suksesnya laga Indonesia vs Vietnam beberapa hari yang lalu dalam pertandingan Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia. Bali dirasa aman untuk menghelat pertandingan besar Liga 1 dan lainnya, terkait kondisi

keamanan perpolitikan di Indonesia. Terutama menjelang pelantikan Presiden dan Wakil Presiden periode 2019-2024 yang diprediksi akan terjadinya demonstrasi.

Namun demikian, seharusnya sepak bola adalah sepak bola yang tidak bisa diintervensi dari politik. Apalagi olahraga ini dipercaya bisa mempersatukan beragam perbedaan, yang seharusnya menjadi contoh untuk dijaga oleh siapa saja, termasuk pemerintah. Konsentrasi dari pihak keamanan yang akan terpecah menjaga pertandingan dan persiapan pelantikan juga perlu dihargai oleh siapa saja, guna terciptanya keamanan yang kondusif di negeri ini.